



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrus
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Batang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Saiful Mujab
Jabatan : Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Saiful Mujab

Semarang, Desember 2024

Pihak Pertama

Mahrus

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah	a. Persentase rekomendasi <i>Early Warning System</i> yang di tindaklanjuti	90
2	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya	2
		b. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	20
3	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan	75
4	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	10
		b. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	10
		c. Persentase peningkatan buku keagamaan yang disediakan	10
		d. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	20
5	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	50
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 : 8
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	50
6	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	95
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	10
7	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	Persentase keluarga mendapatkan bimbingan ke	80
8	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang direvitalisasi	20
		b. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	30
		c. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	30
		d. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	80
9	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	80
10	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	80
11	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	90

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
12	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	95
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	70
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	20
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	10
13	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	25
		b. Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	25
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	25
14	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memenuhi Standar sarpras	50
		b. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	40
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	25
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/Ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	75
		e. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren	100
		f. Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	20
15	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMK/Utama Widyalyaya/ sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus te	100
16	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase santri yang mengikuti lmtihan Wathani (IW)	100
		b. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	90
17	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	50
		b. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	70
		c. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	70
18	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/ Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	50

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		b. Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	50
		c. Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	50
		d. Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	50
		e. Persentase Satuan pendidikan formal pesantren yang memperoleh hasil asesmen minimal jayyid	90
		f. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	95
		g. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	40
		h. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	20
		i. Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren yang memperoleh rekognisi	10
19	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerjasama	a. Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	90
		b. Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	90
20	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan	100
21	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	100
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100
		c. Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan	90
22	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	2
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	178
23	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	a. Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif	90
		b. Persentase PAUD/TK yang menerapkan kurikulum agama yang berfokus pada kompetensi esensial secara adaptif dan kontekstual	80
24	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	70
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	70

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	70
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	60
		g. Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	45
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	70
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	60
		j. Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	70
		k. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	40
		l. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	40
25	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95
		b. Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	90
		c. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	80
		d. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	25
		e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		f. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	80
		g. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16
		h. Indeks Profesionalisme ASN	80
		i. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	80
		j. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	20
		k. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	50
		l. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	90
		m. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	70
		n. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	60
		o. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	9.000
		p. Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		q. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	50

Program dan Kegiatan**Anggaran****Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun**

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah

Rp 793.800.000

Rp 793.800.000

Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama

Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama

Rp 2.419.400.000

Rp 50.000.000

Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah

Rp 1.156.800.000

Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

Rp 42.300.000

Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam

Rp 1.105.300.000

Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Rp 45.000.000

Pembinaan Umrah dan Haji Khusus

Rp 1.350.000

Pelayanan Haji Dalam Negeri

Rp 10.600.000

Pembinaan Haji

Rp 8.050.000

Program Dukungan Manajemen

Pembinaan Administrasi Kepegawaian

Rp 133.067.415.000

Rp 5.495.000

Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN

Rp 23.078.486.000

Pembinaan Administrasi Perencanaan

Rp 4.505.000

Pembinaan Administrasi Umum

Rp 695.102.000

Dukungan Manajemen Pendidikan

Rp 108.002.968.000

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam

Rp 633.469.000

Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Rp 499.400.000

Pendidikan Islam

Rp 499.400.000

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PHU

Rp 147.990.000

Jumlah seluruh**Rp 136.280.615.000**

Atasan Pimpinan Satuan Kerja

Saiful Mujab

Semarang, 31 Desember 2024

Pimpinan Satuan Kerja

Mahrus